

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Salah satu usaha yang dapat menghasilkan perputaran modal dengan cepat yaitu usaha peternakan ayam petelur karena dalam usaha tersebut harga yang ditawarkan relatif murah sehingga mudah terjangkau oleh masyarakat. Hal yang perlu dilakukan perusahaan agar mendapatkan keuntungan yang besar dan usaha yang berkelanjutan yaitu dengan mengetahui kelayakan suatu usaha peternakan ayam petelur (Suparmono *et al.* 2019).

Usaha ayam ras petelur merupakan suatu usaha jenis unggas yang memiliki output yaitu telur ayam ras selain itu juga ayam ras petelur dapat dimanfaatkan dagingnya dengan menjual ayam afkir. Hal yang perlu disiapkan untuk melakukan usaha peternakan ayam yaitu dengan memerhatikan persiapan input, memerhatikan pengelolaan sarana produksi, memerhatikan manajemen pengelolaan sarana produksi, memerhatikan pengendalian terkait mutu semua ternak yang berada di perusahaan, memerhatikan pengendalian pascapanen, dan pemasaran hasil produksi.

Kabupaten Kuningan, Jawa Barat merupakan kabupaten yang berpotensi di bidang usaha peternakan khususnya telur ayam ras dengan jumlah populasi mencapai 1.288.672 ekor (BPS 2020). AS Putra Layer merupakan salah satu peternakan di bidang ayam ras petelur. Produksi telur ayam ras di AS Putra Layer selama bulan Januari sampai Maret 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi telur AS Putra Layer bulan Januari sampai Maret 2021

Periode	Produksi Telur (Kg)
Januari	74.299,5
Februari	65.948,0
Maret	70.453,8

Sumber : AS Putra Group Layer (2021)

Dapat dilihat dari Tabel 1 bahwa produksi telur mengalami penurunan produksi pada bulan Februari sebesar 8.351,5. Hal tersebut disebabkan bahwa ayam pullet yang dipakai memiliki kualitas yang kurang baik sehingga mengalami produksi telur yang tidak menentu. Oleh karena itu, dalam kajian ini ayam yang akan digunakan untuk budidaya yaitu *strain Hyline* karena berdasarkan pengamatan selama PKL bahwa ayam jenis inilah yang dapat menghasilkan produksi telur yang banyak dan juga berkualitas.

Hal terpenting dalam usaha peternakan ayam petelur untuk mencapai sasaran utama di perusahaan yaitu perusahaan mampu menghasilkan telur yang berkualitas baik. Salah satu faktor yang menyebabkan produksi telur dapat berkualitas baik yaitu ditentukan dengan kualitas pullet. Oleh karena itu peran ayam pullet untuk produksi sangatlah penting.

Pullet merupakan ayam petelur yang biasanya dipelihara dari umur 0-16 minggu. Pullet terbagi menjadi dua yaitu pullet *starter* dengan umur (0-5 minggu) dan pullet *grower* dengan umur (6-13 minggu). Selain untuk pemeliharaan pullet yang dibesarkan atau diproduksi sendiri di AS Putra Layer, perusahaan juga



menjual ayam pullet kepada peternak ayam ras petelur daerah Kuningan dan Tasikmalaya. Pullet yang berumur 13-14 minggu adalah pullet untuk dijual kepada peternak ayam ras petelur daerah Kuningan dan Tasikmalaya sedangkan pullet yang untuk pemeliharaan sendiri yaitu pullet yang berumur 13-16.

Tabel 2 Rata-rata permintaan ayam pullet AS Putra Layer per periode 2021

Produk	Rata-rata permintaan pelanggan	Rata-rata penawaran perusahaan	Permintaan yang belum terpenuhi
Ayam pullet (ekor)	8.000	4.000	4.000

Sumber : Data diolah (2021)

Penjualan ayam pullet di AS Putra Layer memberikan keuntungan bagi perusahaan selain dari penjualan produk utama yaitu telur ayam ras. Meskipun begitu penjualannya belum maksimal karena perusahaan lebih mengutamakan kebutuhan internal terlebih dahulu. Maka dari itu perusahaan membuat 2 kandang pullet *open house* agar dapat memenuhi permintaan konsumen.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari tulisan ide pengembangan bisnis penambahan kandang pullet adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan lingkungan internal pada AS Putra Layer dengan penambahan kandang pullet menggunakan analisis SWOT.
2. Menganalisis kelayakan usaha ayam ras petelur dengan penambahan kandang pullet di AS Putra Layer secara finansial dan non finansial.